

## ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN KLUNGKUNG PROVINSI BALI

Lutvi Niswa Octaviana<sup>1)</sup>, Wiwin Priana Primadhana<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
email: 18011010146@student.upnjatim.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
email: wiwinpriana@gmail.com

### Abstract

*The goal of the study is to determine whether there is an effect of economic growth and poverty levels on the human development index in Klungkung Regency, Bali Province. The research method is quantitative descriptive and there is a dependent variable, namely the Human Development Index and two independent variables, namely economic growth and poverty rate. Samples were obtained and data sources were collected from the Central Statistics Agency (BPS) of Bali Province and Klungkung Regency, this study used time series data taken from 2007 to 2021. The purpose of this study was to determine economic growth and poverty against the Development Index People in Klungkung Regency. The data obtained in this study were then analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this analysis indicate that the independent economic growth variable has an insignificant effect on the Human Development Index variable. Then the poverty variable has a significant negative effect on the Human Development Index variable. Based on this, the researchers concluded that economic growth and poverty had a significant influence on the Human Development Index in Klungkung Regency with a Fcount of 23.097 > Ftable of 3.89 and a probability value indicating that  $0.002 < \alpha < 0.05$ .*

**Keywords:** Economic Growth, Human Development Index, Poverty Rate

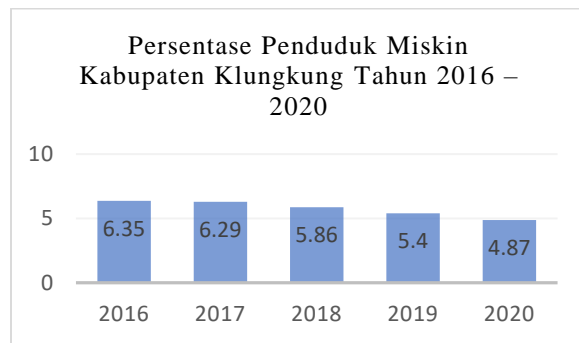
### 1. PENDAHULUAN

Pembangunan manusia adalah proses meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat sehingga mereka memiliki pilihan yang lebih luas terbuka untuk mereka [1]. Salah satu metrik yang digunakan untuk menilai pembangunan adalah Indeks Pembangunan Manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Klungkung dari tahun 2016 hingga 2020. Pembangunan manusia, yang ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat kehidupan setiap negara, merupakan indikator ekonomi yang dapat diandalkan. Kemajuan, merupakan paradigma yang muncul untuk pembangunan [2]. Pembangunan manusia diukur dengan IPM Human Development Index mengevaluasi kemajuan masyarakat di berbagai bidang seperti

kesehatan, pendidikan, dan kekayaan (daya beli) [3].

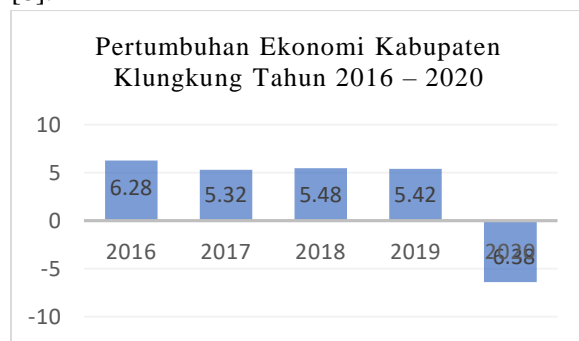
Ketiga komponen ini saling bergantung dan tidak dapat dianggap terpisah. Ada faktor tambahan yang berperan elemen termasuk pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah semuanya berperan dalam memperluas kesempatan kerja [4].

Pertumbuhan output ekonomi per orang mencerminkan kenaikan upah riil dan standar hidup, menjadikannya indikator kesehatan ekonomi suatu negara [5]. Pengentasan kemiskinan merupakan tonggak kemajuan manusia di Indonesia [6]. Karena orang miskin biasanya hanya memiliki pekerjaan fisik sendiri untuk menyediakan uang, investasi di bidang kesehatan dan pendidikan akan berdampak lebih besar pada kehidupan mereka daripada pada mereka yang lebih mampu [7].



**Gambar 1. Grafik Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Klungkung Tahun 2016 - 2020**

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung pada tahun 2022, persentase penduduk miskin di kabupaten tersebut meningkat, mencapai puncaknya pada tahun 2016 sebesar 6,35 persen dan terus menurun menjadi 4,87 persen pada tahun 2020. [8].



**Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Klungkung Tahun 2016 - 2020**

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Klungkung terlihat jelas selama lima tahun terakhir. Biro Statistik Inggris telah merilis data baru yang menunjukkan hal itu data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung hingga tahun terakhir di data 2020 mencapai penurunan yang drastis yaitu -6,38 [8].

Pada tahun sebelumnya yaitu 2015 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung berada di angka 6,11 persen. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan 6,28 persen. Dan untuk tahun-tahun setelahnya juga mengalami kenaikan dan penurunan yang lumayan terlihat.

Berdasarkan data diatas, Dari tahun 2016 hingga 2020, jumlah penduduk berpenghasilan

rendah di Kabupaten Klungkung terus menurun. Padahal, angka kemiskinan menurun berbanding terbalik dengan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung mulai tahun 2016 hingga 2020. Kedua hal tersebut perlu diketahui apa dampak yang timbul menggunakan IPM Kabupaten Klungkung.

Berdasarkan konteks tersebut di atas, penelitian ini akan mengkaji “Kabupaten Klungkung Provinsi Bali : Meneliti Dampak Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia”.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Tujuan dari pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan penjelasan yang tidak bias tentang suatu peristiwa atau fenomena melalui penggunaan data numerik. Ini mencakup setiap langkah proses, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi, dan akhirnya penyajian dan analisis hasil [9].

### 2.2. Lokasi dan Waktu Studi

Berlokasi di Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, antara tahun 2012 dan 2013. Jangka waktu yang dipertimbangkan adalah rentang waktu dua bulan, yaitu Juli 2022 dan Agustus 2022.

### 2.3. Mendefinisikan Operasi dan Mengukur Variabelnya

Dua variabel, variabel terikat dan variabel bebas, didefinisikan secara operasional dan diukur dalam penelitian ini.

IPM berfungsi sebagai faktor yang dianalisis di sini (Y). Pembangunan manusia diukur dengan sejumlah metrik berbeda yang disusun menjadi satu indeks yang disebut Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan tingkat pendapatan untuk menentukan tingkat pembangunan manusia suatu negara. Skor HDI yang lebih besar menunjukkan standar hidup yang lebih tinggi untuk populasi umum.

Dalam konteks ini, "variabel bebas" mengacu pada seperangkat elemen selain yang

diteliti dalam studi yang dapat berpengaruh menurut Indeks Pembangunan Manusia, yang dalam hal ini memperhitungkan Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan Tingkat Kemiskinan (X2).

## 2.4. Populasi dan Sampel

### Populasi

Data Time Series Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). untuk Kabupaten Klungkung, Indonesia, dengan harga konstan.

### Sampel

Dalam sampel studi berbasis data ini, 15 tahun terakhir dari data Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klungkung dari tahun 2007 – 2021, Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Klungkung dari tahun 2007 – 2021, dan Tingkat Kemiskinan Penduduk Kabupaten Klungkung data dari tahun 2007 – 2021.

## 2.5. Metode Pengumpulan Data

Kami menggunakan dua metode pengumpulan data dalam penyelidikan ini:

### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan pengambilan data diperoleh melalui British Market Research Society (Biro Pusat Statistik). Buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, film, dan data yang berkaitan dengan penelitian didokumentasikan untuk mendapatkan informasi langsung dari lokasi penelitian [10].

### 2. Studi e-kepastakaan

Informasi dikumpulkan melalui pengunduhan, membaca, ataupun menelaah baik jurnal, literatur, website, ataupun blog lewat internet.

## 2.6. Metode Analisis Data

Data dikumpulkan, dikelola, dan diamati secara kuantitatif dalam penelitian studi kasus sehingga pihak yang berkepentingan dapat dengan cepat mendapatkan konteks [11]. Mempelajari interaksi elemen-elemen ini membuat kami mengajukan pertanyaan yang kami lakukan. Itu sebabnya kami melakukan analisis ini: untuk melukis gambar untuk Anda. tentang dampak kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap IPM.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Kabupaten Klungkung, Indonesia, dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk menilai hubungan antara kemiskinan dan ekspansi ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) menyediakan data time series yang digunakan dalam penelitian ini untuk Provinsi Bali dan Kabupaten Klungkung, yang mencakup tahun 2007 hingga 2021. Dataset ini dibuat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

### 3.2. Hasil Pengujian

#### 3.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan parameter yang dapat diprediksi dengan baik dalam analisis regresi, perlu melalui beberapa tahapan berdasarkan uji asumsi klasik [12]. Parameter yang diperoleh dengan menggunakan regresi OLS (Ordinary Least Square) yang lolos kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) harus memenuhi uji asumsi standar normalitas, tidak adanya multikolinearitas, dan homoskedastisitas [13].

#### 3.2.1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil

		Unstandarized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.55352245
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.121
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.813

Nilai Asimp. dapat dilihat pada tabel di atas. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan Sig (2-tailed) sebesar  $0,813 > 0,05$  dan tidak ada gejala karena nilai Asymp. Tingkat signifikansi dua arah (Sig.)  $> 0,05$ . Temuan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model penelitian tidak mematahkan

asumsi klasik, sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

### 3.2.2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil

Variabel	Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
Pertumbuhan Ekonomi (X1)	0,009	$\leq 0,05$	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Kemiskinan (X2)	0,034		
Variabel Terikat : Indeks Pembangunan Manusia (Y)			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tingkat signifikan koefisien Rank Sparman untuk variabel penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Klungkung memiliki nilai residual kurang dari 0,05. Artinya, tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada pengujian ini, sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

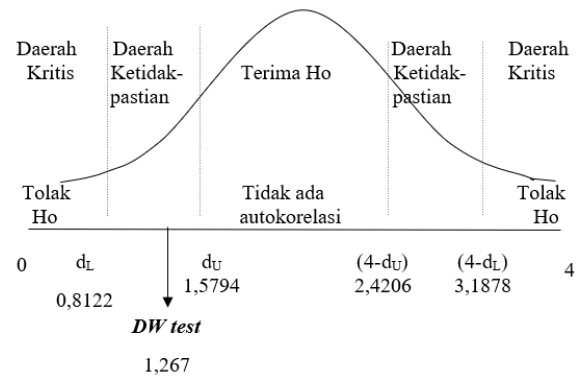
### 3.2.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil

Variabel	Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
Pertumbuhan Ekonomi (X1)	1,233	$\leq 10$	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Kemiskinan (X2)	1,233		
Variabel Terikat : Indeks Pembangunan Manusia (Y)			

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel di atas; mereka menunjukkan bahwa nilai output variabel independen kurang dari ( $\lambda$ ) 10 pada tingkat signifikansi 0,05 ketika menguji nilai Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, yang merupakan salah satu dari tiga variabel yang digunakan dalam pengujian. Hal ini membuktikan bahwa model regresi tidak menunjukkan muktikolinearitas.

### 3.2.4. Uji Autokorelasi



Gambar 3. Kurva Statistik Durbin-Watson

Skor tes Durbin-Watson 1,267 lebih dari nol, menempatkannya di antara nilai  $d_L$  dan  $d_U$ . Karena nilai uji DW berada dalam margin of error, maka model yang diteliti tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

### 3.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam studi ini, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan ditemukan untuk menjelaskan 94% dari varians dalam Indeks Pembangunan Manusia (variabel dependen). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,940. Karakteristik atau variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini menyumbang 6% kasus sisanya.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R Square	F Change	Durbin – Watson
0,940	23,096	1,267

#### 3.3.2. Uji F

Tabel 5. Uji F

Model	Df	Fhitung	Ftabel
Regression	2	23,096	3,89
Residual	12		

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai probabilitas untuk Fhitung adalah 0,002 dan nilai Ftabel adalah 3,89, yang menunjukkan bahwa Fhitung adalah  $23,097 > Ftabel$  3,89. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  benar dan  $H_0$  salah, yang berarti Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan.

#### 3.3.2. Uji T

**Tabel 6. Uji T**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi (X <sub>1</sub> )	-1,427	2,131	0,179
Kemiskinan (X <sub>2</sub> )	-1,216	2,131	0,047

Variabel terikat : Indeks Pembangunan Manusia

**a. Pengaruh Secara Parsial antara Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM**

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa probabilitas 0,179 lebih besar dari atau sama dengan 0,05, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,131. Akibatnya, terlihat bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X<sub>1</sub>) berkorelasi dengan Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Klungkung terlalu kecil untuk dianggap signifikan secara statistik.

**b. Pengaruh Secara Parsial antara Kemiskinan Terhadap IPM**

Dapat diamati dari tabel bahwa  $t_{hitung}$  adalah -1,216,  $t_{tabel}$  adalah 2,131, dan nilai probabilitas menunjukkan  $0,047 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kemiskinan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Klungkung.

**3.4. Pembahasan**

Model	Df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Regression	2	23,096	3,89
Residual	12		

Seperti terlihat dari pengolahan data di atas, variabel independen pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif non-trivial terhadap variabel dependen Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung, sedangkan variabel independen kemiskinan berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung. Kabupaten Klungkung. Selain itu, interaksi antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

**3.4.1. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klungkung dan Peran Pertumbuhan Ekonomi**

Sudah menjadi rahasia umum bahwa Jika dilihat lebih dekat, terlihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia hampir tidak dipengaruhi oleh Variabel Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Klungkung pada tahun 2008 hingga 2021, yang artinya Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Klungkung tidak berdampak material terhadap indeks pengukuran pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung. Disparitas laju pertumbuhan ekonomi inilah yang menjadi penyebab kegagalan Indeks Pembangunan Manusia untuk secara akurat mencerminkan keadaan pembangunan di Kabupaten Klungkung, yang digunakan sebagai variabel di Kabupaten Klungkung serta tidak signifikannya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klungkung dan banyak perkembangan yang menunjukkan angka negatif, karena Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klungkung tidak dapat didasarkan pada pertumbuhan PDB.

**3.4.2. Dampak Pendapatan Rendah terhadap IPM di Provinsi Klungkung**

Diketahui dengan baik bahwa variabel Kemiskinan memiliki dampak yang besar dan tidak menguntungkan pada HDI di Kabupaten Klungkung pada tahun 2008 hingga 2021, yang artinya apabila Kemiskinan di Kabupaten Klungkung Jika Kemiskinan di Kabupaten Klungkung meningkat Seiring bertambahnya jumlah penduduk Kabupaten Klungkung, Indeks Pembangunan Manusia di sana turun; jika turun, indeks naik. Unsur-unsur yang berkontribusi terhadap dampak buruk kemiskinan terhadap HDI di Kabupaten Klungkung adalah kemampuan dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti standart hidup layak, hidup sehat serta pendidikan yang menjadi faktor dari pengukuran Indeks Pembangunan Manusia, yang dimana saat masyarakat itu miskin dan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta menambah jumlah dari angka kemiskinan di Kabupaten Klungkung, maka presentase Indeks Pembangunan Manusia akan menurun.

### 3.4.3. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klungkung dan Tingkat Kemiskinan Setelah Bertahun-tahun Pertumbuhan Ekonomi yang Pesat

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klungkung sangat dipengaruhi oleh persinggungan antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. Ini dihitung dengan membandingkan nilai Fhitung (14,110) dan Ftabel (3,89), menemukan bahwa Fhitung (23,097 > Ftabel (3,89)), dan melihat bahwa probabilitas berkisar antara 0,002 hingga 0,05. Ini mengikuti dari premis bahwa H1 benar dan H0 salah, menyiratkan adanya hubungan yang bermakna antara Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klungkung sebagai fungsi Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan.

## 4. KESIMPULAN

Ekspansi ekonomi dan kemiskinan keduanya memiliki efek yang cukup besar pada HDI, dengan Fhitung masing-masing sebesar 14,107 dan Ftabel sebesar 3,89; dengan demikian, Fhitung adalah 23,097 > Ftabel 3,89, dan nilai probabilitas menunjukkan bahwa 0,002 < 0,05. Bukti ini mendukung hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Klungkung secara signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan.

## 5. REFERENSI

- [1] A. Noviatamara *et al.*, “Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) ANALYSIS OF THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH AND LEVEL OF OPEN UNEMPLOYMENT IN YOGYAKARTA,” *Riset Ekonomi Pembangunan*, vol. 4, no. 1, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>
- [2] S. Diba *et al.*, “PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH PADA BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA.”
- [3] N. Dewi Pembimbing and Y. Yusuf dan Rita Yani Iyan, “PENGARUH KEMISKINAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI RIAU.”
- [4] E. A. Sembiring, “PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA,” *160. Accumulated Journal*, vol. 1, no. 2, 2019, [Online]. Available: [www.ksap.org](http://www.ksap.org)
- [5] M. A. Novriansyah, “Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo.”
- [6] R. Bambang Budhijana, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Index Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000-2017”.
- [7] O. F. Lamatenggo, E. N. Walewangko, I. A. C. Layuck, J. E. Pembangunan, F. Ekonomi, and D. Bisnis, “PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PENGANGGURAN DI KOTA MANADO.”
- [8] “Badan Pusat Statistik.” <https://klungkungkab.bps.go.id/> (accessed Jan. 05, 2023).
- [9] T. Yuliyanti, A. Soesiantoro, and E. Dewantara, “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta

Kelahiran Di Kelurahan Perak Timur Kota Surabaya.”

- [10] A. Rosyana, M. L. Ilhamdi, and N. K. Dewi, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pelajaran IPA,” *Jurnal Pijar Mipa*, vol. 16, no. 3, pp. 302–309, Jun. 2021, doi: 10.29303/jpm.v16i3.2473.
- [11] “METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN”.
- [12] S. S. Utami, B. Kusumawati, S. Tinggi, I. Ekonomi, and A. Dahlan Jakarta, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN E-MONEY (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta),” 2017.
- [13] E. Anindika Sari *et al.*, “PERBANDINGAN REGRESI OLS DAN ROBUST MM-ESTIMATION DALAM KASUS DBD DI INDONESIA 2018.”